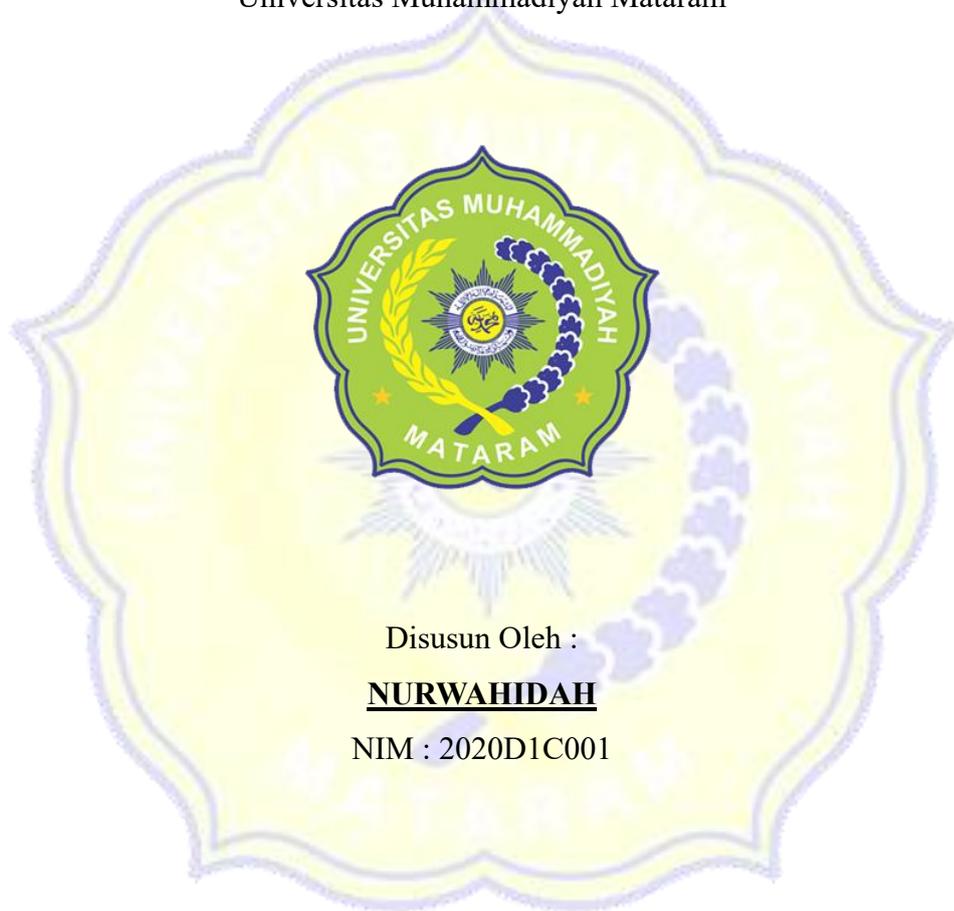


**SKRIPSI**  
**ANALISIS PERAN KELOMPOK SADAR WISATA DALAM**  
**PENGEMBANGAN DESA WISATA BUWUN MAS LOMBOK BARAT**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata I  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh :

**NURWAHIDAH**

NIM : 2020D1C001

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**TAHUN 2024ABSTRAK**

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan Desa Wisata Buwun Mas di Lombok Barat. Desa Buwun Mas memiliki potensi pariwisata alam yang melimpah, termasuk pantai, perbukitan, air terjun, dan hutan mangrove. Meskipun ditetapkan sebagai salah satu dari 25 Desa Wisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2019, pengembangan pariwisata di desa ini belum optimal, terutama karena dampak pandemi COVID-19 dan keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi peran Pokdarwis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan pengembangan pariwisata di Desa Buwun Mas; 2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata desa ini. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data primer diperoleh melalui wawancara kepada anggota Pokdarwis dan masyarakat setempat. Data sekunder dikumpulkan dari literatur dan dokumen terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis berperan penting dalam setiap tahap pengembangan pariwisata, mulai dari identifikasi potensi wisata, perbaikan infrastruktur, hingga promosi dan pemasaran destinasi wisata. Faktor pendukung utama adalah dukungan pemerintah daerah dan partisipasi aktif masyarakat. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti keterbatasan dana, kurangnya pelatihan bagi anggota Pokdarwis, dan tantangan dalam koordinasi antar-stakeholder.

**Kata Kunci: Pokdarwis, Pengembangan Pariwisata, Desa Wisata, Buwun Mas, Lombok Barat**

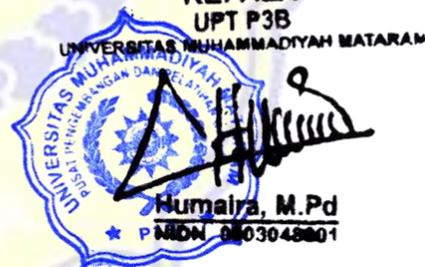
## ABSTRACT

*This research analyses the Tourism Awareness Group's (Pokdarwis) role in developing Buwun Mas Tourism Village in West Lombok. Buwun Mas Village is endowed with abundant natural tourism potential, encompassing mangrove forests, waterfalls, hills, and coastlines. In 2019, this village was designated one of 25 Tourism Villages in West Nusa Tenggara Province. However, tourism development in the village has not been optimized, primarily due to the impact of the COVID-19 pandemic and the limited human resources available to manage tourism services. The objectives of this investigation are as follows: 1) to ascertain the role of Pokdarwis in the planning, implementing, and utilizing tourism development in Buwun Mas Village; 2) to identify the factors that support and impede tourism development in this village. The research procedure was descriptive qualitative, and primary data was collected through interviews with Pokdarwis members and the local community. Secondary data was gathered from pertinent documents and literature. The results show that Pokdarwis plays an essential role in every stage of tourism development, from identifying potential and improving infrastructure to promoting and marketing tourist destinations. The main supporting factors are local government support and active community participation. However, there are also inhibiting factors such as limited funding, lack of training for Pokdarwis members, and challenges in inter-stakeholder coordination.*

**Keywords:** *Pokdarwis, Tourism Development, Tourism Village, Buwun Mas, West Lombok*

**MENGESAHKAN**  
**SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA**  
**MATARAM**

**KEPALA**  
**UPT P3B**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**MATARAM**



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan potensi pariwisata yang melimpah, adapun potensi pariwisata yang melimpah itu merupakan potensi alam, wisata budaya, serta wisata buatan. Potensi pariwisata tersebut yang apabila dikelola dengan baik, berdampak pada pertumbuhan perekonomian masyarakat. Pariwisata merupakan salah satu objek yang apabila sudah diolah dan dikelola menjadi lebih indah bisa memiliki nilai yang tinggi dari beberapa aspek seperti perbaikan akses, perbaikan infrastruktur, serta peningkatan pemasaran [1]

Nusa Tenggara Barat menjadi salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) karena memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang menjadi daya tarik sehingga banyak wisatawan mancanegara maupun domestik datang untuk menikmati objek wisatanya. Dalam 3 tahun terakhir, Desa wisata menjadi salah satu fokus pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk terus dikembangkan menjadi Desa yang benar-benar memanfaatkan segala potensi alam, budaya dan karya kreatif masyarakat. [2]

Salah satu Desa yang termasuk dalam kategori Desa wisata adalah Desa Buwun Mas. Desa Buwun Mas merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2019, Desa Buwun Mas telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 900-263 tahun 2019, menjadi salah satu dari 25 Desa Wisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Akan tetapi potensi wisata di Buwun Mas belum di kembangkan secara optimal, disamping karna adanya Covid-19 mulai awal tahun 2020, juga karena kurangnya sumber daya manusia pengelola wisata Desa Buwun Mas. Dalam upaya pembembangan Desa wisata, dibutuhkan para penggerak pariwisata dari kalangan masyarakat Desa itu sendiri. Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif menyebut mereka dengan istilah “*local champion*”.

Desa Buwun Mas sebagai Desa wisata memiliki kekayaan alam yang meliputi pesisir pantai yang luas dengan pasir putihnya, dikelilingi perbukitan hijau, lokasi *snorkling*, berkuda dipinggir pantai serta keindahan sunset yang

dapat dinikmati di pantai. Adapun wisata unggulan yang ada di Desa Buwun Mas yaitu wisata Buwun Mas Hills, Orong Bukal, Air Terjun Asin, dan Mangrove Jerangkang.

Untuk memaksimalkan potensi pariwisata, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sebagai penggerak utama dalam kegiatan pariwisata. Ketiga elemen ini harus berkoordinasi untuk mengembangkan potensi wisata yang ada. Dalam hal ini, masyarakat berperan sebagai salah satu pemangku kepentingan di sektor pariwisata. Peran masyarakat meliputi menjadi tuan rumah, pengembang potensi wisata, serta pemilik sumber daya alam, budaya, atau potensi wisata di daerahnya masing-masing. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata adalah melalui pembentukan kelompok sadar wisata atau Pokdarwis.

Pokdarwis merupakan komponen penting dari masyarakat setempat yang berkontribusi signifikan dalam pengembangan dan pengelolaan potensi pariwisata di daerahnya. Pokdarwis berperan aktif sebagai penggerak dalam meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat lain terhadap pengembangan pariwisata. Tugas utama Pokdarwis meliputi menggerakkan kesadaran wisata dan Sapta Pesona di lingkungan wisata, meningkatkan pemahaman tentang pariwisata, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata. Tujuan lainnya adalah memastikan pembangunan pariwisata tersebut berhasil dan berkelanjutan. [1]

Pembentukan Pokdarwis di Desa Buwun Mas diawali dari hasil kongres pariwisata yang berlokasi di Jakarta yang mengharuskan Desa di Indonesia untuk mengembangkan pariwisata berbasis digital dan terbentuknya 10 daerah prioritas pembangunan pariwisata untuk NTB Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Kemudian Pemerintah Desa bersama stakeholder dan pemerhati pariwisata melakukan identifikasi potensi wisata yang ada di Desa Buwun Mas serta menyusun pembangunan pariwisata berkoordinasi dan kerja sama dengan Dinas Pariwisata Lombok Barat.

Pokdarwis Buwun Mas resmi didirikan pada tahun 2018 kemudian yang berperan dalam mendirikan Pokdarwis di Desa Buwun Mas yaitu Pemerintah

Desa sebagai pelaku serta pemerhati wisata bersama masyarakat setempat. Adapun dasar didirikannya Pokdarwis Buwun Mas karena melihat potensi alam yang sangat mendukung dikembangkan untuk aktivitas pariwisata. Dengan dasar tersebut pemerintah Desa melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk membentuk Pokdarwis. [3]

Kegiatan awal setelah terbentuknya Pokdarwis Buwun Mas yaitu melakukan pemantapan internal atau melengkapi kepengurusan Pokdarwis. Selanjutnya melakukan pemetaan lokasi destinasi yang akan dikembangkan dan melakukan kampanye dasar wisata kepada masyarakat. Kampanye dasar ini dilakukan bertujuan untuk mensosialisasikan masyarakat tentang Pokdarwis atau memberikan pengetahuan awal kepada masyarakat tentang pengelolaan pariwisata. Kemudian melakukan kegiatan pengembangan pariwisata di lokasi destinasi yang telah ditentukan atau disepakati serta penetapan Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDDes) untuk ditetapkan menjadi program prioritas Desa. [3]

Pemanfaatan potensi lokal pada dasarnya melibatkan peran semua pemangku kepentingan, yaitu pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat beserta seluruh kelompok masyarakat. Dengan demikian, kelompok masyarakat dapat berperan lebih aktif dan optimal dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka, salah satunya adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana peran Pokdarwis dalam mengembangkan Desa wisata Buwun Mas Kabupaten Lombok Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang ingin teliti adalah:

1. Bagaimana peran kelompok sadar wisata Buwun Mas dalam pengembangan wisata di Desa Buwun Mas?
2. Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat kelompok sadar wisata Buwun Mas dalam mengembangkan wisata di Desa Buwun Mas?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kelompok sadar wisata Buwun Mas dalam pengembangan wisata di Desa Buwun Mas
2. Untuk mengetahui apa saja faktor Pendukung dan Penghambat kelompok Sadar wisata Buwun Mas dalam mengembangkan wisata di Desa Buwun Mas

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari berbagai bidang masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Untuk akademis, agar memberikan informasi dan referensi bagi pembaca yang membutuhkan penelitian tentang Peran Pokdarwis Dalam Usaha Pengembangan Wisata di Desa Buwun Mas.
2. Untuk peneliti, agar menambah ilmu pengetahuan baru kepada peneliti terkait Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Wisata di Desa Buwun Mas
3. Untuk pemerintah, agar memberikan informasi bagi pemerintah Desa Buwun Mas dan Kelompok Sadar Wisata, baik sebagai wacana maupun bahan pertimbangan yang berkaitan dengan program pengembangan pariwisata.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk memberi batasan dalam pembahasan yang sedang teliti agar penelitian lebih terarah dan spesifik. Ruang lingkup penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi.

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Ruang lingkup lokasi pada penelitian ini adalah Desa Buwun Mas yang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Sekotong yang berada di Kabupaten Lombok Barat yang memiliki luas  $\pm$  5.193 Ha. Adapun batas administrasi Desa Buwun Mas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Taman Baru Sekotong Lombok Barat  
Sebelah Selatan : Samudera Indonesia  
Sebelah Timur : Desa Montong Ajan Praya Barat Daya Lombok Tengah  
Sebelah Barat : Desa Pelangan Sekotong Lombok Barat

### **1.5.2 Ruang Lingkup Mater**

Fokus penelitian ini yaitu terkait dengan peran Pokdarwis dalam usaha pengembangan wisata di Desa Buwun Mas dan faktor Pendukung dan Penghambat kelompok Sadar wisata Buwun Mas dalam mengembangkan wisata di Desa Buwun Mas.



## **.BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan desa wisata Buwun Mas Lombok Barat, Pokdarwis Desa Buwun Mas memainkan peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan pengembangan pariwisata. Dalam tahap perencanaan. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Buwun Mas berperan penting dalam pengembangan pariwisata dengan berkolaborasi bersama pemerintah desa dan masyarakat. Mereka terlibat dalam perancangan dan pelaksanaan atraksi wisata, peningkatan aksesibilitas, penyediaan fasilitas pendukung, serta layanan tambahan yang dibutuhkan wisatawan. Pokdarwis juga membantu membentuk struktur organisasi yang efektif dan melibatkan pemuda dalam pengelolaan pariwisata.

Sedangkan dari Faktor Pendukung dan Penghambat Pokdarwis Dalam Pengembangan Wisata di Desa Buwun Mas menunjukkan bahwa masyarakat yang mudah diajak bekerjasama menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan berbagai program pembangunan dan pengembangan pariwisata. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi meliputi minimnya anggaran atau sponsor, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai potensi wisata serta adanya kecemburuan sosial antar masyarakat. Untuk mengatasi hambatan ini, Pokdarwis perlu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kondisi yang nyaman di kawasan wisata serta memastikan pengembangan pariwisata dilakukan secara adil dan merata.

### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis pada kesempatan kali ini yang bersifat rekomendasi sebagai berikut.

1. Pokdarwis perlu terus meningkatkan kapasitas anggotanya melalui pelatihan dan edukasi, khususnya dalam bidang manajemen pariwisata dan keterampilan komunikasi.

2. Memperkuat kerjasama dengan pemerintah desa, masyarakat dan pihak swasta untuk memastikan dukungan yang lebih komprehensif dalam pengembangan pariwisata.
3. Mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai sumber dana alternatif, termasuk sektor swasta dan program bantuan.
4. Fokus pada peningkatan infrastruktur dasar seperti jalan, transportasi dan fasilitas umum untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan.
5. Memanfaatkan berbagai media, baik secara offline atau online untuk mempromosikan potensi wisata Desa Buwun Mas secara lebih luas.
6. Mengajak masyarakat lokal untuk lebih aktif terlibat dalam pengelolaan dan promosi pariwisata, serta memberikan mereka pemahaman tentang manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diperoleh.
7. Melakukan pemeliharaan dan pengelolaan yang berkelanjutan terhadap fasilitas dan potensi wisata yang telah dikembangkan.

